

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan air bersih untuk daerah Indonesia sangatlah besar. Maka dari itu Pemerintah membuat sebuah program dengan nama Pamsimas (Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah dan pusat. Pamsimas adalah kegiatan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang dananya berasal dari kontribusi masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat dan Bank Dunia. Kegiatan ini didukung oleh Departemen Pekerjaan Umum sebagai *Executing Agency* bersama dengan Departemen Dalam Negeri dan Departemen Kesehatan. Program Pamsimas ini menyediakan sarana air bersih untuk kebutuhan masyarakat. Selain itu Pamsimas juga memberikan layanan pengentasan ODF (*Open Defecation Free*). Dengan menyediakan atau membuat jamban kepada keluarga yang belum memiliki jamban pribadi. Program Pamsimas dikembangkan untuk melayani kebutuhan masyarakat(Pamsimas, 2010).

Dengan kebutuhan air bersih dan pengembangan terhadap program Pamsimas maka dibutuhkan sistem penunjang keputusan yang baik. Sistem penunjang keputusan ditujukan untuk menentukan penerimaan dana pengembangan terhadap desa yang layak menerima dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan. Sistem penunjang keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem itu digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan yang semi terstruktur, situasi yang tidak semi terstruktur dimana tak seorangpun tahu pasti bagaimana keputusan seharusnya di buat(Kusrini, 2007).

Di kabupaten Purworejo sendiri ada lebih dari 40 Desa yang mengalami kesulitan air bersih baik pada musim penghujan maupun musim kemarau. Sanitasi dasar dan kualitas *bakteriologis* air penting untuk dipenuhi untuk menjaga kualitas sanitasi lingkungan yang baik. Jika lingkungan memiliki kualitas sanitasi

dan kualitas *bakteriologis* air bersih yang buruk, maka masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut akan mudah terkena penyakit. Salah satu penyakit yang dapat terjadi yaitu diare (Sidhi & dkk, 2016). Air yang di hasilkan mengandung berbagai zat yang sangat buruk untuk kebersihan air di wilayah Kabupaten Purworejo. Untuk menyediakan kebutuhan air bersih di Kabupaten Purworejo maka memanfaatkan berbagai program salah satunya ada program Pamsimas yang di selenggarakan oleh pemerintah pusat dalam rangka mempermudah dan membangun sarana untuk menyediakan air bersih di tiap desa di Kabupaten Purworejo.

Pemilihan penerima dana pengembangan yang kurang tepat sasaran di tahun 2016 menyebabkan tidak berjalannya pengembangan penyaluran air bersih secara maksimal. Maka dalam penelitian ini akan dibuat sebuah sistem penunjang keputusan untuk menentukan desa yang layak dalam penerimaan dana bantuan pengembangan program Pamsimas di Kabupaten Purworejo dengan menggunakan tujuh kriteria yang akan digunakan adalah pembukuan, kualitas spam, pengoperasian, pemeliharaan, pencapaian ODF, pengembangan cakupan, dan program kerja. Diharapkan sistem penunjang keputusan ini bisa menggantikan sistem manual yang sebelumnya telah digunakan di Kabupaten Purworejo sehingga lebih sistematis dan lebih detail.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Dana Pengembangan Pada Program Pamsimas Kabupaten Purworejo Dengan Menggunakan Metode *Simple additive weighting* (SAW) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Sistem Pemberian Dana Pengembangan Pada Program Pamsimas Kabupaten Purworejo Dengan Menggunakan Metode *Simple additive weighting* (SAW)?
2. Bagaimana hasil pengujian Sistem Pemberian Dana Pengembangan Pada Program Pamsimas Kabupaten Purworejo Dengan Menggunakan Metode *Simple additive weighting* (SAW)?

1.3 Tujuan

Tujuan pada Sistem Pemberian Dana Pengembangan Pada Program Pamsimas Kabupaten Purworejo Dengan Menggunakan Metode *Simple additive weighting* (SAW) adalah untuk mempermudah dan lebih sistematis dalam penetapan penerima data pengembangan pada program Pamsimas Kabupaten Purworejo.

1.4 Manfaat

Manfaat Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Dana Pengembangan Pada Program Pamsimas Kabupaten Purworejo Dengan Menggunakan Metode *Simple additive weighting* adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pengambilan keputusan dalam menentukan desa penerima dana pengembangan untuk program Pamsimas Kabupaten Purworejo.
2. Ketepatan penerima dana pengembangan untuk program Pamsimas Kabupaten Purworejo dengan menggunakan sebuah sistem yang lebih sistematis.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Dana Pengembangan Pada Program Pamsimas Kabupaten Purworejo Dengan Menggunakan Metode *Simple additive weighting* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian/ pengambilan sample dilakukan di *District Coordinator* Kabupaten Purworejo dengan jumlah 14 desa yang disediakan oleh *District Coordinator* Kabupaten Purworejo yang mengikuti seleksi di Kabupaten Purworejo.
2. Pengambilan/ pengambilan sample dilakukan di *District Coordinator* Kabupaten Purworejo dengan kualifikasi desa yang sudah selesai membangun Pamsimas yang datanya sudah diambil oleh *District Coordinator*, BPPSPAM dan pihak lainnya yang berkaitan.